

**KONSEP DAN DEFINISI VARIABEL PROGRAM KARTU PRAKERJA  
DALAM SAKERNAS AGUSTUS 2022**  
**(Hanya untuk anggota rumah tangga berumur 18 tahun ke atas dan tidak sedang  
bersekolah/kuliah)**

Nomor 47.a s/d 47.h

Pertanyaan 47.a s/d 47.h bertujuan untuk memperoleh informasi terkait pengetahuan, keikutsertaan, penyelesaian pelatihan, dan pemanfaatan insentif Program Kartu Prakerja oleh responden Sakernas. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 36 Tahun 2020 tentang Pengembangan Kompetensi Kerja Melalui Program Kartu Prakerja sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 76 Tahun 2020 dan Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Indonesia Nomor 11 Tahun 2020, Program Kartu Prakerja adalah program pengembangan kompetensi kerja yang ditujukan untuk pencari kerja, pekerja/buruh yang terkena pemutusan hubungan kerja, dan/atau pekerja/buruh yang membutuhkan peningkatan kompetensi. Penerima Kartu Prakerja berhak mendapatkan bantuan biaya dengan besaran tertentu untuk mengikuti pelatihan.

Tujuan Program Kartu Prakerja, antara lain:

- Mengembangkan kompetensi angkatan kerja;
- Meningkatkan produktivitas dan daya saing angkatan kerja; dan
- Mengembangkan kewirausahaan

Syarat Penerima Program Kartu Prakerja:

- Warga Negara Indonesia;
- Berusia minimal 18 tahun dan maksimal 64 tahun;
- Tidak sedang mengikuti pendidikan formal;
- Pencari Kerja, Pekerja/Buruh terkena PHK, Pekerja/Buruh yang membutuhkan peningkatan kompetensi kerja (termasuk Pekerja/Buruh yang dirumahkan dan pekerja bukan penerima upah, termasuk pelaku usaha mikro kecil);
- Diprioritaskan yang terdampak COVID-19 dan belum menerima bantuan sosial selama pandemi COVID-19.

Yang dilarang untuk menerima Kartu Prakerja adalah sebagai berikut:

- Pejabat Negara;
- Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
- Aparatur Sipil Negara;
- Prajurit Tentara Nasional Indonesia;
- Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia;
- Kepala Desa dan perangkat desa;
- Direksi, Komisaris, dan Dewan Pengawas pada badan usaha milik negara atau badan usaha milik daerah

Selain itu, dalam 1 (satu) Kartu Keluarga hanya diperbolehkan maksimal 2 (dua) NIK yang menjadi Penerima Kartu Prakerja.

Sejak diluncurkannya Program Kartu Prakerja pada tanggal 11 April 2020 hingga 31 Agustus 2022, total Penerima Efektif Program Kartu Prakerja telah mencapai 14.190.563 penerima dengan total 42 *batch*/gelombang.

Sebagai catatan, jumlah Penerima Kartu Prakerja dalam Sakernas tidak diperuntukkan untuk mengestimasi jumlah Penerima Kartu Prakerja yang sesungguhnya.

Nomor 47.a: Apakah Anda mengetahui Program Kartu Prakerja?

Pertanyaan ini untuk mengetahui seberapa luas informasi mengenai Program Kartu Prakerja diketahui oleh masyarakat.

Nomor 47.b: Apakah Anda mendaftar Program Kartu Prakerja?

Pertanyaan ini untuk mengetahui seberapa banyak responden yang mendaftar Program Kartu Prakerja.

Nomor 47.c: Apakah Anda bekerja saat mendaftar Program Kartu Prakerja?

Pertanyaan ini untuk mengetahui status responden saat mendaftar Program Kartu Prakerja apakah sedang bekerja atau tidak.

Nomor 47.d: Apakah alasan Anda mendaftar Program Kartu Prakerja? (pilih salah satu yang utama)

Pertanyaan ini untuk mengetahui alasan utama/motivasi responden mendaftar Program Kartu Prakerja.

1. Meningkatkan keterampilan kerja (*skill*), adalah alasan responden mendaftar karena ingin meningkatkan keterampilan/keahlian kerja (*skill*).
2. Mendapatkan insentif, adalah alasan responden mendaftar karena ingin mendapatkan insentif.
3. Mengisi waktu luang, adalah alasan responden mendaftar karena ingin mengisi waktu luang.
4. Ikut teman/coba-coba, adalah alasan responden mendaftar karena diajak teman atau coba-coba peruntungan.
5. Pendaftaran gratis, adalah alasan responden mendaftar karena pendaftaran program pelatihan ini tidak ada biayanya/gratis.
6. Selain alasan di atas, tuliskan: adalah alasan selain yang telah disebutkan di atas.

Nomor 47.e: Apakah Anda diterima Program Kartu Prakerja?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah responden yang mendaftar Kartu Prakerja lolos seleksi/diterima. Tidak seperti bansos lain yang diberikan berkelanjutan setiap tahun, Penerima Kartu Prakerja hanya bisa menerima Kartu Prakerja satu kali seumur hidupnya. Kuesioner Sakernas tidak menanyakan periode penerimaan/gelombang penerimaan penerima program.

Analisis terhadap variabel ini perlu dilengkapi dengan informasi tambahan terkait *batch*/gelombang penerimaan dan karakteristiknya. Hal tersebut karena adanya perbedaan periode pencacahan Sakernas dengan periode penerimaan Program Kartu Prakerja. Sebagai gambaran, dalam setiap tahun anggaran, terdapat beberapa *batch*/gelombang penerimaan program yang terlaksana. Di sisi lain, periode pencacahan responden Sakernas hanya dilakukan dua kali setahun pada waktu yang sudah ditentukan, dan periode tersebut dapat berbeda dengan periode gelombang penerimaan Kartu Prakerja. Oleh sebab itu, pertanyaan terkait Kartu Prakerja dalam kuesioner Sakernas bisa saja dijawab oleh penerima pada *batch*/gelombang tahun pencacahan maupun pada *batch*/gelombang tahun-tahun sebelumnya.

Oleh karena itu, analisis variabel ini tanpa informasi gelombang penerimaan dapat memberikan kesimpulan yang tidak representatif terkait dampak Program Kartu Prakerja terhadap penerima Program.

Nomor 47.f: Apakah Anda menyelesaikan pelatihan pertama pada Program Kartu Prakerja? Pertanyaan ini untuk mengetahui apakah responden menyelesaikan pelatihan pertama yang diikuti.

Nomor 47.g: Apakah Program Kartu Prakerja meningkatkan keterampilan kerja Anda? Pertanyaan ini untuk mengetahui apakah Program Kartu Prakerja memberikan manfaat terhadap peningkatan keterampilan kerja responden.

Nomor 47.h: Digunakan untuk apakah insentif dari Program Kartu Prakerja?

Uang saku (insentif) didapatkan peserta setelah menyelesaikan pelatihan pertama Program Kartu Prakerja. Uang saku yang didapatkan sebesar Rp.600.000/bulan (diberikan selama 4 bulan) dan juga uang saku survei kebekerjaan sebesar Rp.50.000/survei (sebanyak 3 kali survei).

Penggunaan insentif Kartu Prakerja diantaranya:

1. Memenuhi kebutuhan sehari-hari, jika insentif tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
2. Modal usaha, jika insentif tersebut digunakan untuk modal usaha.
3. Membayar hutang, jika insentif tersebut digunakan untuk membayar hutang.
4. Ditabung, jika insentif tersebut disimpan/ditabung.
5. Lainnya, tuliskan: jika digunakan selain dari yang telah disebutkan di atas.

Direktur Statistik Kependudukan  
dan Ketenagakerjaan,

  
**Ali Said**